

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated
Financial Statement*

Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Tidak Diaudit)/ *For The Three Months Period Ended March 31,
2024 (Unaudited)*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan keuangan		<i>Financial statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3-4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7-46	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES (UNAUDITED)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We are, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi |
| Alamat Kantor/Office address | : | Satrio Tower Lt.24
Blok C4, Kuningan, Jl. Mega Kuningan Jl. Prof. DR. Satrio No.4
Kav. 1, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950, Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Bangka IID/7 RT 018/RW 003 Pela Mampang,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (62 21) 2121684097 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct;</i>
b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak; | 4. <i>We are responsible for the internal control of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries;</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / April 30, 2024



Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi
Direktur Utama / President Director

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA, TBK
DEA Tower II 7th Floor Suite 702
Jl. Mega Kuningan Barat Kav E4.3 No. 1-2
Jakarta Selatan 12950
T: +62 21 2953 9550

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 Maret 2024**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	5	748.761.495	321.405.269	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak berelasi	6,27	3.417.730.000	3.417.730.000	Related parties - net
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables
Pihak berelasi	7,27	-	-	Related parties
Pihak ketiga	7	911.344.655	931.144.655	Third parties
Uang muka - bersih	8	8.986.845.015	8.986.845.015	Advances - net
Biaya dibayar dimuka		39.109.615	-	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		14.103.790.779	13.657.124.939	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	9c	-	-	Deferred tax asset - net
Aset tetap - bersih	10	745.804.344	1.662.173.555	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	11	-	-	Intangible assets - net
Goodwill	12	-	-	Goodwill
Aset lain-lain	13	111.780.000	111.780.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		857.584.344	1.773.953.555	Total non-current assets
Jumlah aset		14.961.375.123	15.431.078.494	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	20.510.339.863	20.234.836.010	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	15,27	14.789.001.480	10.455.976.353	Related parties
Pihak ketiga	15	2.114.705.371	2.114.705.371	Third parties
Utang pajak	9a	18.105.670.065	18.832.314.889	Tax payables
Beban akrual	16	4.283.538.758	5.142.533.394	Accrued expenses
Liabilitas yang jatuh tempo dalam setahun				Liabilities that are due within a year
Liabilitas sewa	17	420.971.073	491.686.441	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		60.224.226.610	57.272.052.458	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	17	73.824.072	73.824.072	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	18	-	-	Post employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9c	662.741	662.741	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		74.486.813	74.486.813	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		60.298.713.423	57.346.539.271	Total liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
See notes to the financial statement form an integral part of the consolidated financial statement

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 Maret 2024**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company Parent entity
Modal saham-nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar 4.800.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.800.000.000 saham	19	180.000.000.000	180.000.000.000	Share Capital - Rp100 par value per share, authorized capital 4,800,000,000 shares Issued and fully paid 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20	150.880.124.280	150.880.124.280	Additional paid in capital
Defisit		<u>(369.950.693.112)</u>	<u>(366.528.815.589)</u>	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk		<u>(39.070.568.832)</u>	<u>(35.648.691.309)</u>	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	<u>(6.266.769.468)</u>	<u>(6.266.769.468)</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas (difisiensi ekuitas)		<u>(45.337.338.300)</u>	<u>(41.915.460.777)</u>	Total equity (capital deficiency)
Jumlah liabilitas dan ekuitas (difisiensi ekuitas)		<u>14.961.375.123</u>	<u>15.431.078.494</u>	Total liabilities and equity (capital deficiency)

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
See notes to the financial statement form an integral part of the consolidated financial statement

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pendapatan	22	-	450.450.451	Revenues
Beban pokok pendapatan	23	(939.800.000)	(1.190.405.188)	Cost of revenues
Rugi kotor		(939.800.000)	(739.954.737)	Gross loss
Beban usaha	24	(3.182.589.569)	(4.288.426.599)	Operating expenses
Rugi usaha		(4.122.389.569)	(5.028.381.336)	Operating loss
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Laba selisih kurs - bersih		-	(134.130)	Gain on foreign exchange -net
Beban keuangan		512.046	(878.680)	Finance expenses
Rugi pelepasan aset tetap		-	-	Loss on disposal of fixed assets
Keuntungan (kerugian) pada penurunan nilai		-	-	Gain (loss) on impairment of
Uang muka		-	-	Advances
Piutang		-	-	Receivables
Aset tetap	10	-	-	Fixed assets
Pelepasan investasi	33	-	-	Intangible assets
Lain-lain - bersih		700.000.000	1.105.500.000	Others - net
Jumlah beban lain-lain		700.512.046	1.104.487.190	Others expense
Rugi sebelum pajak penghasilan		(3.421.877.523)	(3.923.894.146)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	9b	-	-	Current income tax
Pajak tangguhan	9b, 9c	-	-	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		-	-	Total income tax benefit (expense)
Rugi tahun berjalan		(3.421.877.523)	(3.923.894.146)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif Lainnya				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja	18	-	-	Actuarial gain (loss) on employee benefits
Dampak pajak	9c	-	-	Income tax effect
Jumlah rugi komprehensif lainnya		-	-	Total other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(3.421.877.523)	(3.923.894.146)	Total comprehensive loss for the year

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
See notes to the financial statement form an integral part of the consolidated financial statement

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Net loss current year attributable to
Entitas induk		(3.421.877.523)	(3.923.891.596)	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	(2.550)	Non-controlling interest
		<u>(3.421.877.523)</u>	<u>(3.923.894.146)</u>	
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Comprehensive loss for the year attributable to
Entitas induk		(3.421.877.523)	(3.923.891.596)	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	(2.550)	Non-controlling interest
		<u>(3.421.877.523)</u>	<u>(3.923.894.146)</u>	
Rugi per saham	26	(1,90)	(2,18)	Loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
See notes to the financial statement form an integral part of the consolidated financial statement

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>				Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor – bersih/ <i>Additional paid in capital – net</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficits)</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo per 1 Januari 2023		<u>180.000.000.000</u>	<u>150.880.124.280</u>	<u>(336.151.947.200)</u>	<u>(5.271.822.920)</u>	<u>(6.165.794.168)</u>	<u>(11.437.617.088)</u>	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	(3.923.891.596)	(3.923.891.596)	(2.550)	(3.923.894.146)	<i>Loss for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2023		<u>180.000.000.000</u>	<u>150.880.124.280</u>	<u>(340.075.838.796)</u>	<u>(9.195.714.516)</u>	<u>(6.165.796.718)</u>	<u>(15.361.511.234)</u>	<i>Balance as of 31 March 2023</i>
Saldo per 1 Januari 2024		<u>180.000.000.000</u>	<u>150.880.124.280</u>	<u>(366.528.815.589)</u>	<u>(35.648.691.309)</u>	<u>(6.266.769.468)</u>	<u>(41.915.460.777)</u>	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	(3.421.877.523)	(3.421.877.523)	-	(3.421.877.523)	<i>Loss for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2024		<u>180.000.000.000</u>	<u>150.880.124.280</u>	<u>(369.950.693.112)</u>	<u>(39.070.568.832)</u>	<u>(6.266.769.468)</u>	<u>(45.337.338.300)</u>	<i>Balance as of 31 March 2024</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
 See notes to the financial statement form an integral part of the consolidated financial statement

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**

For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Arus kas dari Aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		719.800.000	1.605.500.000	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.010.434.894)	(598.534.065)	Payment for suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(578.994.636)	(27.406.358)	Payment of employees
Penerimaan (pembayaran) kas untuk operasional lainnya		(3.022.525.857)	(1.060.932.337)	Receipts other
Kas bersih dari aktivitas operasi		(3.892.155.387)	(81.372.760)	Net cash from operating Activities
Arus kas dari Aktivitas investasi				Cash flows from Investing activities
Penjualan aset tetap	10	-	-	Disposed of fixed assets
Pembelian aset tetap	10	(13.513.514)	-	Purchase of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(13.513.514)	-	Net cash for investing Activities
Arus kas dari Aktivitas pendanaan				Cash flows from In financing activities
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham		4.333.025.127	-	Receipt of loans from Shareholders
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham		-	-	Loan payments to Shareholders
Pembayaran sewa		-	-	Lease payment
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		4.333.025.127	-	Net cash for financing Activities
Kenaikan (penurunan) kas dan bank		427.356.226	81.372.760)	Increase (decrease) cash on hand and in banks
Saldo kas dan bank pada awal periode	5	321.405.269	152.571.541	Cash on hand and in banks at beginning of the year
Pengaruh selisih kurs		-	-	Effect of foreign exchange rate
Saldo kas dan bank pada akhir periode	5	748.761.495	71.198.782	Cash on hand and in banks at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
See notes to the financial statement form an integral part of the consolidated financial statement

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada mulanya dengan nama PT Scan Nusantara didirikan di Indonesia sesuai dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 65 tanggal 27 September 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 tanggal 30 November 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1308 tanggal 8 Februari 2005. Nama Perusahaan berubah dari PT Scan Nusantara menjadi PT Envy Technologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, tanggal 11 Januari 2018. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000783.AH.01.02 tahun 2018, tanggal 16 Januari 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 20 September 2019, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0178353.AH.01.11.tahun 2019 tanggal 25 September 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang jasa dan perdagangan. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah jasa penyimpanan dan perencanaan sistem informasi serta pengembangan program perangkat lunak.

Perusahaan berkedudukan di Dea Tower II Lt. 7 Suite 702, Mega Kuningan Barat Kav E4.3, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-98/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the company

PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("The Company") was initially established under the name PT Scan Nusantara established in Indonesia in accordance with the Deed of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., No. 65 dated September 27, 2004. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 dated November 30, 2004, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1308 dated February 8, 2005. The name of the Company changed from PT Scan Nusantara to PT Envy Technologies Indonesia based on Deed of Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, January 11, 2018. This change has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000783.AH.01.02 tahun 2018, January 16, 2018.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by the Notary Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 dated September 20, 2019, regarding the increase in issued and paid-up capital. This change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0178353.AH.01.11.tahun 2019 September 25, 2019

In accordance with article 3 of the Articles of Association of the Company, the scope of business activities is in the services and trading sector. The main business activities of the Company are information system storage and planning services as well as software program development.

The Company is domiciled at Menara Dea Tower II Lt. 7 Suite 702 Mega Kuningan Barat Kav E4.3, South Jakarta. The Company began conducting business activities commercially in 2004.

b. The Company's public offering

On June 27, 2019, the Company obtained the Notice of Effectivity Letter No. S-98/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 600,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The shares were offered at a price of Rp 100 per share.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 20 September 2019 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp120.000.000.000 sehingga menjadi 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 180.000.000.000.

Peningkatan modal disetor ini telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keterangan Komposisi Pemegang Saham No. 170/SG-ENVY/VIII/2019 tanggal 22 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.

Pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pengumuman dari Indonesia Stock Exchange dengan Surat No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 tanggal 1 Desember 2020, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan.

c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
Dewan komisaris	
Komisaris utama	-
Komisaris	-
Komisaris independen	-
Komisaris independen	Mircle Yap Ching Chai
Komisaris independen	-
Komisaris independen	Mauliandy Nasution
Direksi	
	Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi
Direktur utama	Rashdi
Direktur	Medisa Aris Ginajar
Direktur	Dedet Yandrinal
Direktur	Ni Wayan Sukawidiani
Direktur	Resi

1 GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on Notarial Deed No. 51 dated September 20, 2019 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp120,000,000,000, so that it becomes 1,800,000,000 shares with a nominal value of Rp180,000,000,000.

This paid-up capital increase has been approved by the Indonesia Stock Exchange through a Certificate of Composition No. 170/SG- ENVY/VIII/2019 dated August 22, 2019 issued by the Securities Administration Bureau.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's totaling to 1,800,000,000 shares, respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Announcement from the Indonesia Stock Exchange with Letter No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 December 1, 2020, Indonesia Stock Exchange decided to temporarily stop trading in the Company's shares.

c. Board of commissioners, directors and employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follow:

	31 Desember 2023
Board of commissioners	
	-
	-
	-
	Mircle Yap Ching Chai
	-
	Mauliandy Nasution
Directors	
	Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi
	Rashdi
	Medisa Aris Ginajar
	Dedet Yandrinal
	Ni Wayan Sukawidiani
	Resi

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (lanjutan)

1 GENERAL (continued)

c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

c. Board of commissioners, directors and employees (continued)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's audit committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>
Ketua	Mauliandy Nasution
Anggota	Ayu Perwitasari Wan Kamarul Zaman Bin Wan Yacoob

	<u>31 Desember 2023</u>	
	Mauliandy Nasution	Chairman
	Ayu Perwitasari	Member
	Wan Kamarul Zaman Bin Wan Yacoob	

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") mempunyai masing-masing nihil karyawan tetap.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") has a total of nil permanent employees, respectively.

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The consolidated subsidiaries and the percentages of equity held by the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Tahun beroperasi komersial/ Commercial operating Year	Kepemilikan/ Ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Ritel Global Solusi	Jakarta	Perdagangan, konsultasi, jasa pengiriman dan programming/ Trading, consulting, delivery and programming services	Belum beroperasi/ Not operational yet	70%	70%	-	-
PT Envy Unity Indonesia	Jakarta	Perdagangan, konsultasi dan jasa programming/ Trading, consulting and programming services	Belum beroperasi/ Not operational yet	-	-	-	-
PT Envy Kapital Indonesia	Jakarta	Perdagangan, konsultasi manajemen dan jasa programming/ Trading, management consulting and programming services	Belum beroperasi/ Not operational yet	-	-	-	-

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (lanjutan)

1 GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries (continued)

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Ritel Global Solusi	70%	(6.266.769.469)	-

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Ritel Global Solusi	70%	(6.266.769.469)	-

PT Ritel Global Solusi (RGS)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh dari sebesar Rp 250.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan saham RGS dengan setoran modal sebesar Rp 3.500.000.000.

RGS adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. Saat ini, RGS beroperasi dalam perdagangan dengan berbasis online melalui aplikasi "KO-IN". RGS berkedudukan di Jl. Pangeran Antasari No. 62, Cipete, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 09 Mei 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 dari Suherman, SH., M.Kn di Jakarta, mengalami perubahan sebagai berikut:

PT Ritel Global Solusi (RGS)

In accordance with Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2019, by Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS increased the fully paid-up and issued capital from Rp 250,000,000 to Rp 5,000,000,000. The Company acquires 70% ownership of RGS shares with a paid-up capital of Rp 3,500,000,000.

RGS is an entity engaged in services and trading. Currently, RGS operates in online-based trading through the "KO-IN" application. RGS is domiciled at Jl. Pangeran Antasari No. 62, Cipete, South Jakarta.

As of December 31, 2022, based on a resolution on Extraordinary the Annual Stockholders' Meeting held on May 09, 2022, as documented in Notarial Deed No. 3 of Suherman, SH., M.Kn a public Notary in Jakarta, the Company's changes of the following:

31 Maret 2024		31 Desember 2023	
Dewan komisaris		Board of commissioners	
Komisaris utama	Halimy Bin Mahmood	Halimy Bin Mahmood	President commissioner
Komisaris independen	Devi Erna Rachmawati	Devi Erna Rachmawati	Independent commissioner

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The financial consolidated statements are prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group, that is, the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to influence those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to implement (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which, directly and indirectly, are controlled by the Group. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, namely the date on which the Company effectively obtains control of the business acquired, until the date the control expires.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All transactions, balances, profits, expenses, and intra-group cash flows related to transactions between entities in the group are fully eliminated.

The Group attributes profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interests in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the parent entity.

Changes in the ownership interest of the parent entity to subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amount of controlling interests and non-controlling interests to reflect changes in their relative ownership in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

If the Group loses control, the Group:

- 1) *Derecognition of assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries on their carrying amounts when control is lost;*
- 2) *Derecognize of the carrying amount of any non-controlling interest in the previous subsidiary when control is lost (including each component of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- 3) *Recognize the fair value of payments received (if any) from transactions, events or circumstances that result in loss of control;*
- 4) *Recognizing the remaining investment in a previous subsidiary at its fair value at the date of loss of control;*
- 5) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup (lanjutan):

- 6) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi penomoran terhadap masing-masing Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI)

e. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi. Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control, the Group (continued):

- 6) *Recognize any differences that result from gains or losses in profit or loss attributable to the parent entity*

d. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- *Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Revision SFAS 107 "Accounting of Ijarah";*
- *Amendments of SFAS 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and*
- *Amendments of SFAS 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

Starting January 1 2024, the reference numbering for each Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) has been changed as announced by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA)

e. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss. The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
e. Transaksi dan saldo (lanjutan) **e. Transactions and balances (continued)**

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
1 Dollar AS (USD)	15.853	15.416	US Dollar (USD) 1
*)Dalam rupiah penuh			*)Full amount in rupiah

f. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam catatan 27.

f. Related parties transactions and balances

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 on "Related Parties Disclosures". The details of significant accounts and transaction entered into with related parties are presented in note 27.

g. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, (iii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus di dasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

g. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income, (iii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial application.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, manajemen menilai apakah risiko kredit dari instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, manajemen menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Management assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Management use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Manajemen membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masalah, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi dimasa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Management compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at there porting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk didalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebutdi perlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly at tributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the interim profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 month.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas sewa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

j. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

k. Perpajakan

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

i. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers on rent. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.

j. Advances

Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligation.

k. Taxation

Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Perpajakan (lanjutan)

k. Taxation (continued)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan proyek	8	Project equipments
Perabotan dan peralatan kantor	4-20	Office furniture and equipments
Kendaraan	8	Vehicles

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
l. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably.

Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

m. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss (if any).

Intangible assets held by the Group is software.

Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 4 (four) years.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
o. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

2 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units.

Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Imbalan kerja karyawan

Grup menyediakan Cadangan imbalan kerja karyawan imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Cadangan neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini cadangan imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan cadangan imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian cadangan imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini cadangan imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

q. Employee benefits

The Group provides Allowance for - employee benefits for employees benefits in accordance with Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2 and Government Regulation No. 35 year 2021 dated February 2. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's allowance for employee benefits are calculated as present value of allowance for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of allowance between employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of allowance for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of allowance for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenues and expenses recognition

SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian (lanjutan)

- 4) Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- 1) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- 2) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan akrual (*accrual basis*).

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak- guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai- rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment (continued)

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- 1) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- 2) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group elect not to recognise the right-of- use asset and lease liabilities for:

- Short-term leases; and
- Low value asset

The payments made for these leases are recognised through profit or loss using the straight-line method based on the lease period.

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

2 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Right-of-use asset is classified as part of "Fixed assets".

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

t. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan indentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

u. Laba per saham

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

When the Group acts as a lessor, the Group classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

t. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Earning per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**2 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
u. Laba per saham (lanjutan)**

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

3 PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Penurunan nilai piutang dan uang muka

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak tangguhan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup

**2 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
u. Earning per share (continued)**

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

3 SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Impairment loss on receivables and advance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others. Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Deferred tax

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak.

Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas konstruksi, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3 SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income.

Income tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits

The determination of Group's post-employment benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5 KAS DAN BANK

5 CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas/Cash	3.314.594	2.288.007
	3.314.594	2.288.007
Bank/ Banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	729.259.409	302.620.696
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.124.650	6.124.650
PT Bank Mega Syariah	1.653.506	1.873.175
PT Bank Victoria International Tbk	1.418.026	1.507.431
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-
	738.455.591	312.125.952
Dollar AS		
PT Bank Mega Syariah	5.441.848	5.441.848
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.549.462	1.549.462
	6.991.310	6.991.310
	745.446.901	319.117.262
	748.761.495	321.405.269

6 PIUTANG USAHA

6 TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Envy Manajemen Konsultasi	3.417.730.000	3.417.730.000
	3.417.730.000	3.417.730.000
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Dinamika Utama Jaya	26.478.400.000	26.878.400.000
PT Lasmana Swasti Prashida	6.080.501.200	6.080.501.200
Lain-lain/ <i>Others</i>	387.280.887	387.280.887
	32.946.182.087	33.346.182.087
Penyisihan atas penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	(32.946.182.087)	(33.346.182.087)
	-	-
	3.417.730.000	3.417.730.000
Berdasarkan umur/ <i>Based on aging</i>		
Belum lewat jatuh tempo/ <i>Not yet past due</i>	-	-
>90 hari/ <i>days</i>	36.363.912.087	34.978.626.087
	36.363.912.087	34.978.626.087
Penyisihan atas penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	(32.946.182.087)	(33.646.182.087)
	3.417.730.000	3.417.730.000

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6 PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo awal	33.346.182.087
Beban penurunan nilai tahun berjalan	-
Pemulihan penurunan nilai	<u>(400.000.000)</u>
Saldo akhir	<u>32.946.182.087</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

7 PIUTANG LAIN-LAIN

Pihak berelasi/ Related parties

Dato Sri' Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi
Ruben Partogi
Mahendra

Pihak ketiga/ Third parties

PT Paus Skala Teknologi
PT Dua Empat Tujuh
Mohd Nadzarudin Bin Abd Hamid
Januar Marsello
PT Data Inteligen Indonesia
Lain-lain/Others

Penyisihan atas penurunan nilai/ Allowance for impairment

Rincian mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo awal	32.812.240.381
Beban penurunan nilai tahun berjalan	-
Pemulihan penurunan nilai	<u>(300.000.000)</u>
Saldo akhir	<u>32.512.240.381</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6 TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on aging are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	33.646.182.087	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Loss on impairment current year</i>
	<u>(300.000.000)</u>	<i>Recovery for impairment</i>
Saldo akhir	<u>33.346.182.087</u>	<i>Ending balance</i>

Based on a review of trade receivables account at the end of the year, Group management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible of trade receivables.

7 OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	20.104.515.561	20.104.515.561
	4.294.223.274	6.494.223.274
	6.000.000.000	6.000.000.000
	1.100.000.000	1.100.000.000
	680.479.261	680.479.261
	<u>1.244.366.940</u>	<u>1.264.166.940</u>
	<u>33.423.585.036</u>	<u>33.743.385.036</u>
	<u>(32.512.240.381)</u>	<u>(32.812.240.381)</u>
	<u>911.344.655</u>	<u>931.144.655</u>
	<u>911.344.655</u>	<u>931.144.655</u>

The details of other receivables based on aging are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	34.767.740.381	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Loss on impairment current year</i>
	<u>(1.955.500.000)</u>	<i>Recovery for impairment</i>
Saldo akhir	<u>32.812.240.381</u>	<i>Ending balance</i>

Based on a review of other receivables account at the end of the year, Group management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible of other receivables.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8 UANG MUKA

8 ADVANCES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Sistem integrasi telekomunikasi	44.934.225.071	44.934.225.071	Telecommunication integration System
Lisensi software	22.740.066.514	22.740.066.514	Software licenses
Sistem integrasi informatika	21.054.836.365	21.054.836.365	Informatics integration systems
Lain-lain	2.704.976.751	2.704.976.751	Others
	<u>91.434.104.701</u>	<u>91.434.104.701</u>	
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(82.447.259.686)</u>	<u>(82.447.259.686)</u>	Allowance for impairment
	<u>8.986.845.015</u>	<u>8.986.845.015</u>	

Rincian mutasi cadangan penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

The details of advance based on aging are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	82.447.259.686	77.899.246.384	Beginning balance
Beban penurunan nilai tahun berjalan	-	4.548.013.302	Loss on impairment current year
Pemulihan penurunan nilai	-	-	Recovery for impairment
Saldo akhir	<u>82.447.259.686</u>	<u>82.447.259.686</u>	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun uang muka pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai uang muka tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

Based on a review of advance at the end of the year, Group management believes that the allowance for impairment of advance is sufficient to cover possible losses from unrecoverable of advances.

9 PERPAJAKAN

9 TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

<u>Perusahaan</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	10.212.531.549	10.611.682.231	Value Added Tax (VAT)
Pajak penghasilan (PPh)			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	-	8.073.000	Article 4 (2)
Pasal 21	2.346.652.789	2.480.151.122	Article 21
Pasal 23	2.556.408	2.040.816	Article 23
Pasal 29	4.874.592.710	4.974.592.710	Article 29
Surat Tagihan Pajak (STP)	450.346.717	536.785.119	Tax bill
	<u>17.886.680.173</u>	<u>18.613.324.998</u>	
 <u>Entitas Anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	170.399.476	170.399.476	Value Added Tax (VAT)
Pajak penghasilan (PPh)			Income taxes
Pasal 21	46.978.859	46.978.859	Article 21
Pasal 23	1.611.556	1.611.556	Article 23
	<u>218.989.891</u>	<u>218.989.891</u>	
	<u>18.105.670.064</u>	<u>18.832.314.889</u>	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9 PERPAJAKAN (lanjutan)

9 TAXATION (continued)

a. Utang pajak (lanjutan)

a. Taxes payable (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Surat tagihan pajak yang belum dilunasi/ <i>Unpaid tax bill</i>		
Pajak Penghasilan (PPh)/ <i>Income taxes</i>		
Pasal 4 ayat 2/ <i>Article 4 paragraph 2</i>		
2015	1.927.278	1.927.278
2020	1.704.851	1.704.851
Pasal/ <i>Article 26 (2019)</i>	3.585.984	3.585.984
Pasal/ <i>Article 25/29</i>		
2018	11.478.675	11.478.675
2019	15.544.877	15.544.877
2020	390.392.245	450.637.867
Pasal/ <i>Article 21 (2019)</i>	9.215.768	35.408.548
Pasal/ <i>Article 23</i>		
2019	1.505.099	1.505.099
2020	1.116.398	1.116.398
2022	-	-
	436.471.175	522.909.577
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ <i>Value Added Tax (VAT)</i>		
2018	626.505	626.505
2020	4.500.000	4.500.000
2021	5.000.000	5.000.000
2022	1.500.000	1.500.000
2023	2.249.037	2.249.037
	13.875.542	13.875.542
	450.346.717	536.785.119

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. *Income tax benefits (expenses)*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
	-	-	
Pajak tangguhan			<i>Defered tax</i>
Perusahaan	-	8.316.925	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
	-	8.316.925	
	-	8.316.925	
Rekonsiliasi fiskal			<i>Tax reconciliation</i>
Rugi sebelum			<i>Consolidated loss</i>
pajak konsolidasian	(3.421.877.523)	(30.887.288.064)	<i>before tax</i>
Rugi sebelum pajak			<i>Loss before tax</i>
entitas anak	-	-	<i>of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak			<i>Loss before tax of</i>
Perusahaan	(3.421.877.523)	(30.887.288.064)	<i>the Company</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9 PERPAJAKAN (lanjutan)

9 TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefits (expenses)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference</u>
Penghasilan final	(1.706.597)	(565.130)	Final income
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiscal	548.564.745	7.891.459.615	Expenses that are not deductible for fiscal purposes
	<u>546.858.148</u>	<u>7.890.894.485</u>	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Aset hak guna dan liabilitas sewa	-	(3.012.458)	Aset hak guna dan liabilitas sewa
Imbalan pasca kerja	-	40.816.656	Post-employment benefits
	-	<u>37.804.198</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>(2.875.019.375)</u>	<u>(22.958.589.381)</u>	Taxable income
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	-	(30.887.288.064)	Loss before income tax the Company
Tarif pajak	-	22%	Tax rate
Dampak pajak pada tarif pajak berlaku	-	(6.952.459.374)	Tax effect at an enacted tax rate
Dampak pajak atas beda tetap	-	1.735.996.785	Tax effect on permanent differences
Rugi fiskal tidak terpulihkan	-	5.208.145.664	Fiscal losses are not recoverable
Beban (manfaat) pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>(8.316.925)</u>	Income tax expense (benefit)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	31 Maret 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(662.741)	-	-	(662.741)	Right of use assets and lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	Post employment benefit liabilities
	<u>(662.741)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(662.741)</u>	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9 PERPAJAKAN (lanjutan)

9 TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

31 Desember 2023			
Saldo awal/ Beginning Balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak guna dan liabilitas sewa	-	(662.741)	(662.741)
Liabilitas imbalan pasca kerja	132.639.059	8.979.666	-
	<u>132.639.059</u>	<u>8.316.925</u>	<u>(662.741)</u>

Right of use assets
and lease liabilities
Post employment
benefit liabilities

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menyampaikan pajak berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas-batas tertentu, sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

10 ASET TETAP

10 FIXED ASSETS

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Peralatan proyek	25.200.000.000	-	-	25.200.000.000
Perabotan dan peralatan kantor	3.692.631.493	13.513.514	-	3.706.145.007
Kendaraan	410.750.000	-	-	410.750.000
	<u>29.303.381.493</u>	<u>13.513.514</u>	<u>-</u>	<u>29.316.895.007</u>
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right of use assets</u>
Bangunan	827.726.281	-	-	827.726.281
	<u>827.726.281</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>827.726.281</u>
	<u>30.131.107.774</u>	<u>13.513.514</u>	<u>-</u>	<u>30.144.621.288</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Peralatan proyek	17.325.000.000	787.500.000	-	18.112.500.000
Perabotan dan peralatan kantor	2.790.087.961	26.448.190	-	2.816.536.148
Kendaraan	202.937.498	12.468.750	-	215.406.251
	<u>20.318.025.459</u>	<u>826.416.940</u>	<u>-</u>	<u>21.144.442.399</u>
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right of use assets</u>
Bangunan	275.908.760	103.465.785	-	379.374.545
	<u>275.908.760</u>	<u>103.465.785</u>	<u>-</u>	<u>379.374.545</u>
	<u>20.593.934.219</u>	<u>929.882.725</u>	<u>-</u>	<u>21.523.816.944</u>
Penurunan nilai				Impairment
Peralatan proyek	-	-	7.875.000.000	7.875.000.000
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.875.000.000</u>	<u>7.875.000.000</u>
Nilai buku	<u>8.620.804.344</u>			<u>745.804.344</u>
				Book value

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10 ASET TETAP (lanjutan)

10 FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Peralatan proyek	25.200.000.000	-	-	-	25.200.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3.857.112.602	2.400.000	166.881.109	-	3.692.631.493	Office furniture and equipments
Kendaraan	902.291.017	-	491.541.017	-	410.750.000	Vehicles
	29.959.403.619	2.400.000	658.422.126	-	29.303.381.493	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	-	827.726.281	-	-	827.726.281	Buildings
	-	827.726.281	-	-	827.726.281	
	29.959.403.619	830.126.281	658.422.126	-	30.131.107.774	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Peralatan proyek	14.175.000.000	3.150.000.000	-	-	17.325.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.820.827.410	134.423.293	165.162.742	-	2.790.087.961	Office furniture and equipments
Kendaraan	345.426.259	111.317.627	253.806.388	-	202.937.498	Vehicles
	17.341.253.669	3.395.740.920	418.969.130	-	20.318.025.459	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	-	275.908.760	-	-	275.908.760	Buildings
	-	275.908.760	-	-	275.908.760	
	17.341.253.669	3.671.649.680	418.969.130	-	20.593.934.219	
Penurunan nilai						Impairment
Peralatan proyek	-	-	-	7.875.000.000	7.875.000.000	Project equipment
	-	-	-	7.875.000.000	7.875.000.000	
Nilai buku	12.618.149.950				1.662.173.555	Book value

Beban penyusutan aset tetap per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2024 dan December 31, 2023 were allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan	787.500.000	3.161.195.438	Cost of goods sold
Beban usaha	142.382.725	510.454.242	Operating expenses
	929.882.725	3.671.649.680	

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 mencakup penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended March 31, 2024 dan December 31, 2023 comprise sales and disposal of fixed assets with details of resulting gain on sales as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai penjualan	-	173.140.541	Proceeds from sale
Nilai buku	-	(239.452.995)	Book value
Rugi	-	(66.312.454)	Loss

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at March 31, 2024 dan December 31, 2023, Management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11 ASET TAKBERWUJUD

11 INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction		
Nilai perolehan					Acquisition cost
Software kantor	386.933.742	-	-	386.933.742	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	22.457.356.358	-	-	22.457.356.358	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	51.258.489.965	-	-	51.258.489.965	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	51.739.200.000	-	-	51.739.200.000	Financial and tax Platform
	125.841.980.065	-	-	125.841.980.065	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Software kantor	385.958.014	-	-	385.958.014	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	5.614.339.090	-	-	5.614.339.090	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	32.037.531.956	-	-	32.037.531.956	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	12.934.800.000	-	-	12.934.800.000	Financial and tax Platform
	50.972.629.060	-	-	50.972.629.060	
Penurunan nilai					Impairment
Aplikasi dan sistem DGP	16.843.017.268	-	-	16.843.017.268	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	19.221.933.737	-	-	19.221.933.737	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	38.804.400.000	-	-	38.804.400.000	Financial and tax Platform
	74.869.351.005	-	-	74.869.351.005	
Nilai buku	-			-	Book value
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Software kantor	386.933.742	-	-	386.933.742	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	22.457.356.358	-	-	22.457.356.358	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	51.258.489.965	-	-	51.258.489.965	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	51.739.200.000	-	-	51.739.200.000	Financial and tax Platform
	125.841.980.065	-	-	125.841.980.065	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Software kantor	385.958.014	-	-	385.958.014	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	5.614.339.090	-	-	5.614.339.090	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	25.629.244.982	6.408.286.973	-	32.037.531.956	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	12.934.800.000	-	-	12.934.800.000	Financial and tax Platform
	44.564.342.086	6.408.286.973	-	50.972.629.060	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11 ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

11 INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction		
Penurunan nilai					Impairment
Aplikasi dan sistem DGP	16.843.017.268	-	-	16.843.017.268	DGP application and Systems
Prototipe aplikasi Wowbid	19.221.933.737	-	-	19.221.933.737	Wowbid application Prototype
Platform keuangan dan perpajakan	38.804.400.000	-	-	38.804.400.000	Financial and tax Platform
	74.869.351.005	-	-	74.869.351.005	
Nilai buku	6.408.286.974			-	Book value

Beban amortisasi aset takberwujud per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses for the years ended March 31, 2024 dan December 31, 2023 were allocated as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban usaha	-	6.408.286.973	Operating expenses
	-	6.408.286.973	

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the results of management's review, there were events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of intangible assets on December 31, 2023.

12 GOODWILL

12 GOODWILL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment		
Goodwill	-	-	-	-	Goodwill
	-	-	-	-	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment		
Goodwill	7.470.955.392	-	7.470.955.392	-	Goodwill
	7.470.955.392	-	7.470.955.392	-	

Goodwill yang diperoleh Perusahaan atas akuisisi PT Ritel Global Solusi (RGS) sebesar Rp7.470.955.391. Pada tahun 2021, nilai goodwill tersebut telah mengalami penurunan nilai seluruhnya sehubungan dengan belum beroperasinya RGS sampai dengan saat ini.

Goodwill obtained by the Company from the acquisition of PT Ritel Global Solusi (RGS) amounted to Rp7,470,955,391. In 2021, the value of goodwill has been completely impaired due to RGS not being operational to date.

13 ASET LAIN-LAIN

13 OTHER ASSETS

Aset lain-lain merupakan deposit atas sewa bangunan Saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp111.780.000.

Other assets represent deposits for building rent. Balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp111,780,000 respectively.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14 UTANG USAHA		14 TRADE PAYABLES	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
PT Abyor International		18.512.000.000	18.512.000.000
Lain-lain/ <i>Others</i>		1.998.339.863	1.722.836.010
		20.510.339.863	20.234.836.010
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.		As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no guarantees were provided by the Group for the trade payables.	
15 UTANG LAIN-LAIN		15 OTHER PAYABLES	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			
PT Envy Manajemen Konsultansi		14.789.001.480	10.455.976.353
		14.789.001.480	10.455.976.353
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
Lainnya/ <i>Others</i>		2.114.705.371	2.114.705.371
		2.114.705.371	2.114.705.371
		16.903.706.851	12.570.681.724
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain tersebut.		As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no guarantees were provided by the Group for the other payables.	
16 BEBAN AKRUAL		16 ACCRUED PAYABLES	
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Gaji		3.780.531.998	4.132.197.392
Legal dan perizinan		(6.700.000)	793.300.000
Jasa tenaga ahli		180.500.003	180.500.003
Asuransi		36.535.999	36.535.999
		3.990.868.000	5.142.533.394
17 LIABILITAS SEWA		17 LEASE LIABILITIES	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tidak lebih dari 1 tahun	416.470.513	447.120.000	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun, kurang dari 5 tahun	149.040.000	149.040.000	More than 1 year, less than 5 years
	565.510.513	596.160.000	
Beban keuangan dimasa sewa	(70.715.368)	(30.649.487)	Future finance charges on leases
	494.795.145	565.510.513	
Liabilitas sewa jangka pendek	420.971.073	491.686.441	Short-term rental liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	73.824.072	73.824.072	Long-term rental liabilities
	494.795.145	565.510.513	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan pasca kerja sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan. Berikut adalah asumsi signifikan yang digunakan untuk menghitung imbalan pasca kerja oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Usia pensiun normal	-
Tingkat kenaikan gaji/tahun	-
Tingkat diskonto/tahun	-
Tingkat kematian	-
Jumlah karyawan	-

**Perubahan kewajiban/(kekayaan)
yang diakui dalam laporan posisi
keuangan**

Saldo awal	-
Beban/(pendapatan)	-
Pendapatan komprehensif lainnya	-
Pembayaran manfaat periode berjalan	-

Saldo akhir -

**Pengakuan beban/ (pendapatan)
yang diakui dalam laba rugi**

Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-
	40.816.656

Pendapatan komprehensif lainnya

Saldo awal	-
(Keuntungan)/kerugian aktuarial tahun berjalan	-

Saldo akhir -

18 EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

In accordance with the Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 dated February 2, 2021, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

The Company estimates the amount of post-employment benefits in accordance with the manpower act. Below is the significant assumption which use for calculating of post-employment benefits by independent actuary are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
57 tahun/years		Normal retirement age
0 %		Salary increase/year
6,77 %		Discount rate/year
100% TMI IV		Mortality rate
-		Number of employees

**Reconciliation of liability/(asset)
in
statements of financial position**

602.904.819	Beginning balance
40.816.656	Expense/(income)
(643.721.475)	Other comprehensive income
-	Benefit payments for the current period

Ending balance

**Recognition of expense/(income)
in
the income statement**

-	Current service cost
40.816.656	Interest cost
-	Immediate recognition of past service cost – vested

Other comprehensive income

380.112.118	Beginning balance
643.721.475	Actuarial (gain)/loss on current year

Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19 MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi efek, adalah sebagai berikut:

19 SHARE CAPITAL

The composition of the parent entity's share ownership on March 31, 2024 and December 31, 2023 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, is as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
PT Envy Manajemen Konsultasi	130.352.100	7,24%	13.035.210.000
Weiser Global Capital	108.157.000	6,01%	10.815.700.000
Hazmi Bin Hussain	7.378.220	0,41%	737.822.000
Mohd Sopyan Bin Mohd Rashdi	3.791.780	0,21%	379.178.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>Public (respectively less 5%)</i>	1.550.320.900	86,13%	155.032.090.000
	1.800.000.000	100,00%	180.000.000.000
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
PT Envy Manajemen Konsultasi	130.352.100	7,24%	13.035.210.000
Weiser Global Capital	108.157.000	6,01%	10.815.700.000
Hazmi Bin Hussain	7.378.220	0,41%	737.822.000
Mohd Sopyan Bin Mohd Rashdi	3.791.780	0,21%	379.178.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>Public (respectively less 5%)</i>	1.550.320.900	86,13%	155.032.090.000
	1.800.000.000	100,00%	180.000.000.000

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. Companies are not required to meet certain capital requirements. The Group manages capital to maintain business continuity in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties with an interest in the Group and to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

20 TAMBAHAN MODAL DISETOR

20 ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana	162.000.000.000	162.000.000.000	<i>Additional paid-in capital during the initial public offering</i>	
Biaya emisi saham	(11.881.440.000)	(11.881.440.000)		<i>Stock issuance costs</i>
Lain-lain	761.564.280	761.564.280		<i>Others</i>
	150.880.124.280	150.880.124.280		

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21 KEPENTINGAN NON PENGENDALI

21 NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	(6.165.794.168)	(6.165.794.168)	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	-	-	<i>Share in profit (loss) current year</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	<i>Comprehensive income (loss) portion for the current year</i>
Saldo laba (rugi)	-	-	<i>Retained earnings</i>
Pelepasan entitas anak	<u>(100.975.300)</u>	<u>(100.975.300)</u>	<i>Dividends</i>
	<u>(6.266.769.468)</u>	<u>(6.266.769.468)</u>	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Summarized statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>			
	<u>RGS</u>	<u>EKI</u>	<u>EUI</u>	
Aset lancar	-	-	-	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	-	-	<i>Non current assets</i>
Jumlah aset	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	20.889.231.562	-	-	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	<i>Non current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>20.889.231.562</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total liabilities
Ekuitas	<u>(20.889.231.562)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Equity
	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>			
	<u>RGS</u>	<u>EKI</u>	<u>EUI</u>	
Aset lancar	-	-	-	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	-	-	<i>Non current assets</i>
Jumlah aset	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	20.889.231.562	-	-	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	<i>Non current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>20.889.231.562</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total liabilities
Ekuitas	<u>(20.889.231.562)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Equity

22 PENDAPATAN USAHA

22 REVENUES

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Sistem integrasi Telekomunikasi Informatika	-	-	<i>Integration system Telecommunication Informatics</i>
	<u>-</u>	<u>450.450.451</u>	
	<u>-</u>	<u>450.450.451</u>	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23 BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Penyusutan	787.500.000
Lain-lain	152.300.000
	<u>939.800.000</u>

23 COST OF GOODS SOLD

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	790.905.188	Depreciation
	399.500.000	Others
	<u>1.190.405.188</u>	

24 BEBAN USAHA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Amortisasi	-
Jasa tenaga ahli	1.340.040.816
Gaji dan tunjangan	951.037.823
Perpajakan	444.757.908
Perjalanan dinas	17.500.000
Amortisasi aset hak guna	103.465.785
Perlengkapan kantor	130.949.465
Penyusutan	38.916.940
Perbaikan dan pemeliharaan	62.120.000
Sewa	3.000.000
Iklan	-
Listrik, air, dan telepon	17.480.861
Imbalan kerja	-
Jamsostek	-
Lain-lain	73.319.970
	<u>3.182.589.569</u>

24 OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	3.203.655.623	Amortization
	5.500.000	Professional fees
	700.214.275	Salaries and allowances
	70.350.000	Taxation
	1.141.519	Official travel
	-	Amortization right of use assets
	6.251.065	Office supplies
	67.660.255	Depreciation
	-	Repair and maintenance
	197.097.120	Rent
	-	Advertisement
	20.157.397	Electricity, water and telephone
	-	Employee benefits
	-	Jamsostek
	16.399.346	Others
	<u>4.288.426.599</u>	

**25 PELEPASAN ENTITAS ANAK
PT Envy Kapital Indonesia (EKI)**

Berdasarkan akta jual beli saham notaris Zulfiah Tenri Abeng no 08 tanggal 29 Des 2023 penjualan saham antara PT EKI dengan PT Delapan Media Komunikasi disepakati menjual 990 lembar saham dengan nilai nominal Rp9.900.000. Laba atas pelepasan entitas anak sebesar Rp7.345.300.

PT Envy Unity Indonesia (EUI)

Berdasarkan akta jual beli saham Notaris Zulfiah Tenri Abeng No 03 tanggal 29 Des 2023 penjualan saham antara PT EUI dengan PT Delapan Media Komunikasi disepakati menjual 100 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000, porsi PT EUI Rp9.900.000. Laba atas pelepasan entitas anak sebesar Rp9.900.000

**25 DISPOSAL SUBSIDIARIES
PT Envy Kapital Indonesia (EKI)**

Based on the share sale and purchase deed of notary Zulfiah Tenri Abeng no 08 dated 29 Dec 2023, the sale of shares between PT EKI and PT Eight Media Communications agreed to sell 990 shares with a nominal value of Rp9,900,000. Gain on disposal of subsidiary amounted to Rp7,345,300.

PT Envy Unity Indonesia (EUI)

Based on the share sale and purchase deed of Notary Zulfiah Tenri Abeng No. 03 dated 29 Dec 2023, the share sale between PT EUI and PT Eight Media Communications agreed to sell 100 shares with a nominal value of IDR 100,000, PT EUI's portion Rp9,900,000. Gain on disposal of subsidiary amounted to Rp9,900,000

26 LABA PER SAHAM

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Rugi bersih tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.421.877.523)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	1.800.000.000
Rugi bersih per saham	<u>(1,90)</u>

26 EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	(3.923.891.596)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
	1.800.000.000	Weighted average of shares outstanding
Rugi bersih per saham	<u>(2,18)</u>	Losses per shares

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26 LABA PER SAHAM (lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

26 EARNINGS PER SHARE (continued)
As of March 31, 2024 and 2023, the Company has no diluted earnings per share.

27 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

27 TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES
The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Envy Manajemen Konsultansi	Piutang usaha dan utang lain-lain/ <i>Trade receivables and other payables</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Dato Sri' Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Ruben Partogi	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Mahendra	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Rincian saldo yang timbul dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances arise from transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> PT Envy Manajemen Konsultansi	3.417.730.000	3.417.730.000
	3.417.730.000	3.417.730.000
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage of total assets</i>	22,84%	22,15%
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Dato Sri' Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	-	-
Ruben Partogi	-	-
Mahendra	-	-
	-	-
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage of total assets</i>	0,00%	0,00%
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> PT Envy Manajemen Konsultansi	14.789.001.480	10.455.976.353
	14.789.001.480	10.455.976.353
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liability</i>	24,5385%	18,23%
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pendapatan/ <i>Revenues</i> PT Envy Manajemen Konsultansi	-	2.493.050.451
	-	2.493.050.451
Persentase terhadap total pendapatan/ <i>Percentage of total revenues</i>	-	100,00%
Gaji komisaris dan Direksi/ <i>Salaries of Commissioners and Directors</i>	756.438.355	2.800.857.100
Persentase terhadap total beban gaji/ <i>Percentage of total salaries expenses</i>	100,00%	100,00%

28 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Kas dan bank	748.761.495
Piutang usaha	3.417.730.000
Piutang lain-lain	911.344.655
	<u>5.077.836.150</u>

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

28 FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	321.405.269	Cash and banks
	3.417.730.000	Trade receivables
	931.144.655	Other receivables
	<u>4.670.279.924</u>	

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

31 Maret 2024/ March 31, 2024			
< 1	1-5	Beban keuangan masa depan atas sewa/ Future finance charges on lease	Jumlah/ Total
Tahun/Year	Tahun/Years		
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	20.510.339.863	20.510.339.863
Utang lain-lain/ <i>Others payables</i>	-	16.903.706.851	16.903.706.851
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	-	4.283.538.758	4.283.538.758
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	416.470.513	(70.715.368)	494.795.145
	416.470.513	(70.715.368)	42.192.380.617
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
< 1	1-5	Beban keuangan masa depan atas sewa/ Future finance charges on lease	Jumlah/ Total
Tahun/Year	Tahun/Years		
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	20.234.836.010	20.234.836.010
Utang lain-lain/ <i>Others ayables</i>	-	13.285.481.724	13.285.481.724
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	-	5.142.533.394	5.142.533.394
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	447.120.000	(30.649.487)	565.510.513
	447.120.000	(30.649.487)	38.513.561.641

29 INFORMASI SEGMENT

29 SEGMENT INFORMATION

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan perdagangan jasa dan produk telekomunikasi selular untuk para pelanggannya.

The Group operates and maintains its business in one segment that providing trade services and telecommunications cellular products for its customer.

30 PERJANJIAN SIGNIFIKAN

30 SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Envy Technologies Indonesia (ETI)

PT Envy Technologies Indonesia (ETI)

- a. Berdasarkan Akta No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12- 2020 tanggal 1 Desember 2020, sehubungan dengan penelaahan Bursa atas Laporan Keuangan Interim per 30 September 2020 PT Envy Technologies Indonesia Tbk untuk menghindari perdagangan yang tidak wajar atas efek Perseroan, Bursa memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan diseluruh pasar mulai sesi II pedagangan tanggal 1 Desember 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.
- b. Berdasarkan perjanjian utang piutang tanggal 6 September 2022 No. 018/Perj./wowbid-envy/III/2019 PT Wowbid Perintis Nusantara meminjam dana sebesar Rp 42.436.850.020 kepada PT ETI telah terjadi wanprestasi atas perjanjian tersebut, kemudian tanggal 7 Oktober 2019 disepakati PT ETI sebagai pemegang saham senilai Rp51.258.489.965.

- a. Based on Deed No. Peng-SPT-00013/IDX. PP1/12-2020 dated December 1, 2020, in connection with the Exchange's review of the Interim Financial Statements as of September 30, 2020 PT Envy Technologies Indonesia Tbk to avoid abnormal trading of the Company's securities, the Exchange decided to temporarily suspend trading of the Company's securities in all markets starting from the second trading session on December 1, 2020 until further Exchange announcement.
- b. Based on the receivables payable agreement dated September 6, 2022 No. 018/Perj./wowbid-envy/III/2019, PT Wowbid Perintis Nusantara borrowed Rp 42,436,850,020 to PT ETI there has been a default on the agreement, then on October 7, 2019, PT ETI was agreed as a shareholder worth Rp51,258,489,965.

30 PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Envy Technologies Indonesia (ETI)

- b. Kedua belah pihak mengubah kesepakatan sebelumnya mengenai hutang piutang dimana hutang PT Wowbid Perintis Nusantara dibayarkan dalam bentuk asset berupa Source Code dan Intellectual Property (IP) untuk software aplikasi Wowbid yang merupakan intangible asset.
- c. Perjanjian Kerjasama No. 05.00/MOU/Jabartel-SJA-ENVY/HK.00- JT/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, PT Envy Technologies Indonesia Tbk, PT Jabar Telematika dan PT Suryajaya Teknotama melakukan kerjasama dibidang pembangunan dan pengembangan infrastruktur telekomunikasi serat optic di wilayah Jawa Barat. Para pihak sepakat biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Nota Kesepahaman ini menjadi beban dan tanggung jawab masing-masing pihak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No 05/PKS/ENVY-DINAMIKA/II/2019 dan No. 001/PKS-MPOS/DUJ/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang pengadaan perangkat EDC MPOS. PT Envy Technologies Indonesia Tbk ditunjuk oleh PT dinamika Utama Jaya untuk melakukan pengadaan EDC MPOS. PT Dinamika Utama Jaya sebanyak 4000 unit dengan total harga Rp 31.680.000 belum termasuk PPN 10%.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/PKS/ENVY-ABYOR/III/2019 PT Envy Technologies Indonesia dan PT Abyor International mengadakan kerjasama pengadaan hardware dan lisensi software untuk pengembangan platform keuangan dan perpajakan. Jangka waktu pengerjaan sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Mei 2019 dengan nilai sebesar Rp 57.200.000.000.
- f. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana No. 001A/PPD/ENVY-PST/I/2020 tanggal 7 Januari 2020, PT Paus Skala Teknologi meminjam dana sebesar Rp 19.000.000.000 kepada PT Envy Technologies Indonesia Tbk dengan memberikan keuntungan bunga 10% dibayarkan keseluruhan pada tanggal akhir tanggal pelunasan yaitu 7 Januari 2021. Apabila PT Paus Skala Teknologi tidak bisa memenuhi kewajibannya, maka kedua belah pihak sepakat untuk mengkonversi utang tersebut menjadi penyertaan saham PT Envy Technologies Indonesia Tbk pada PT Paus Skala Teknologi.

30 SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Envy Technologies Indonesia (ETI)

- b. Both parties changed their previous agreement regarding accounts receivable where PT Wowbid Perintis Nusantara's debt was paid in the form of assets in the form of Source Code and Intellectual property (IP) for the Wowbid application software which is an intangible asset.
- c. Based on the Cooperation Agreement No. 05.00/MOU/Jabartel-SJA-ENVY/HK.00- JT/II/2019 dated February 14, 2019, PT Envy Technologies Indonesia Tbk, PT Jabar Telematika and PT Suryajaya Teknotama cooperate in the development and development of fiber optic telecommunications infrastructure in the West Java region. The parties agree that the costs incurred in connection with the implementation of this Memorandum of Understanding shall be the burden and responsibility of each party in accordance with their duties and responsibilities.
- d. Based on Cooperation Agreement No. 005/PKS/ENVY-DINAMIKA/II/2019 and No. 001/PKS-MPOS/DUJ/II/2019 dated February 12, 2019 concerning the procurement of EDC MPOS devices. PT Envy Technologies Indonesia Tbk was appointed by PT Dinamika Utama Jaya to procure EDC MPOS. PT Dinamika Utama Jaya as many as 4000 units with a total price of Rp 31,680,000 excluding 10% VAT.
- e. Based on Cooperation Agreement No. 013/PKS/ENVY-ABYOR/III/2019, PT Envy Technologies Indonesia and PT Abyor International cooperate in procuring hardware and software licenses for the development of financial and taxation platforms. The period of work since the signing of the agreement until May 31, 2019 with a value of Rp57,200,000,000.
- f. Based on the Fund Loan Agreement No.001A/PPD/ENVY-PST/I/2020 dated January 7, 2020, PT Paus Skala Teknologi borrowed Rp 19,000,000,000 to PT Envy Technologies Indonesia Tbk by providing a 10% interest benefit paid in its entirety on the end date of the repayment date, which is January 7, 2021. If PT Paus Skala Teknologi cannot fulfill its obligations, then both parties agree to convert the debt into PT Envy Technologies Indonesia Tbk's share participation in PT Paus Skala Teknologi.

30 PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Envy Technologies Indonesia (ETI)

- g. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 27 Desember 2023 Perusahaan meminjam kepada PT Envy Manajemen Konsultasi dengan limit pinjaman sebesar Rp16.000.000.000 dengan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun dan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 1 Tahun yang akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

31 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- 1) Berdasarkan akta jual beli saham notaris Zulfiah Tenri Abeng No 08 tanggal 29 Desember 2023 penjualan saham antara PT Envy Kapital (EKI) Internasional dengan PT Delapan Media Komunikasi disepakati menjual 990 lembar saham dengan nilai nominal Rp9.900.000.
- 2) Berdasarkan akta jual beli saham Notaris Zulfiah Tenri Abeng No 03 tanggal 29 Desember 2023 penjualan saham antara PT Envy Unity Indonesia (EUI) dengan PT Delapan Media Komunikasi disepakati menjual 100 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000, porsi EUI sebesar Rp9.900.000

32 KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tahun 2023 Grup mengalami kerugian yang terus menerus dalam operasinya sehingga mengakibatkan defisiensi modal per 31 Maret 2024 sebesar Rp45.337.338.300. Hal tersebut mengindikasikan adanya kesangsian besar Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Sebagai bagian dari manajemen risiko untuk memastikan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, manajemen Grup telah dan akan melakukan langkah-langkah, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjalankan kerjasama dengan perusahaan lain untuk menjalankan proyek khusus dibidang telekomunikasi.
- 2) Bekerjasama dengan mitra bisnis internasional untuk membangun kembali bisnis Grup kedepannya, dan terlibat sebagai mitra bisnis dalam penyediaan solar battery.
- 3) Melanjutkan kembali proyek-proyek yang sempat tertunda.
- 4) Mengupayakan pendanaan yang diperlukan untuk kegiatan operasionalnya melalui sumber-sumber pendanaan yang memungkinkan.

30 SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Envy Technologies Indonesia (ETI)

- g. Based on the Loan Agreement dated December 27 2023, the Company borrowed from PT Envy Management Consultation with a loan limit of IDR 16,000,000,000 with an interest rate of 10% per year, the loan repayment period is 1 year which will end on January 26, 2024. This loan will be used for the Company's working capital.

31 COMMITMENTS AND CONTINGENT

- 1) Based on the share sale and purchase deed of notary Zulfiah Tenri Abeng no 08 dated December 29, 2023, the sale of shares between PT Envy Kapital Internasional (EKI) and PT Eight Media Communications agreed to sell 990 shares with a nominal value of Rp9,900,000.
- 2) Based on the share sale and purchase deed of Notary Zulfiah Tenri Abeng No. 03 dated December 29, 2023, the share sale between PT Envy Unity Indonesia (EUI) and PT Empat Media Communications agreed to sell 100 shares with a nominal value of Rp100,000, EUI portion Rp9,900,000

32 GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. In 2023 the Group experienced recurring losses in its operations which resulted a capital deficiency as of March 31, 2024 amounting to 45.337.338.300. This matter indicate uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern.

As part of risk management to ensure the Group ability to continue as a going concern, the Group's management has took and will take the following actions:

- 1) Carrying out collaboration with other companies to carry out special projects in the telecommunications sector.
- 2) Collaborating with international business partners to rebuild the Group business in the future and being involved as a business partner in providing solar batteries.
- 3) Resume projects that were postponed
- 4) Seek the necessary funding for its operational activities through possible funding sources.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32 KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Selama tahun 2023 PT Envy Manajemen Konsultansi (pemegang saham mayoritas) juga telah melakukan :

- 1) Pinjaman dengan plafon sebesar Rp16.000.000.000 pada tanggal 27 Desember 2023, untuk pembayaran kewajiban kepada otoritas, pajak dan vendor.
- 2) Mendampingi Grup dalam menyusun rencana tahun 2024 termasuk rencana bisnis kedepannya.
- 3) Mendorong Grup untuk melakukan negosiasi dalam hal restukturisasi utang.

Melalui suratnya tanggal 20 Maret 2024 PT Envy Manajemen Konsultansi (pemegang saham mayoritas) juga menegaskan :

- 1) Tidak memiliki niat untuk menghentikan operasi Grup dalam tahun depan atau dalam waktu dekat.
- 2) Akan terus memberikan dukungan untuk penguatan fundamental Grup, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang, agar ke depannya mampu bergerak menjadi Grup yang mandiri dan berkelanjutan secara keuangan dan operasional bisnis ke depannya.

Berdasarkan langkah-langkah dan rencana tersebut serta dukungan keuangan dari pemegang saham, manajemen Grup yakin bahwa kelangsungan usaha Grup akan dapat dipertahankan, minimal dalam satu tahun ke depan.

33 TRANSAKSI NON KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Penambahan dari aset hak guna	-
Pelepasan entitas anak, dampak dari pengurangan kepentingan non-pengendali	-
Laba pelepasan entitas anak	-

34 PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada kejadian penting signifikan setelah periode pelaporan yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

35 PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 30 April 2024.

32 GOING CONCERN (continued)

During year 2023, PT Envy Manajemen Konsultansi (a majority shareholder) has also took several actions

- 1) Loan with a limit of IDR 16,000,000,000 on December 27, 2023, for payment of obligations to authorities, taxes and vendors.
- 2) Assist the Group in preparing plans for 2024 including future business plans.
- 3) Encourage the Group to negotiate debt restructuring.

Through his letter dated March 20 2024, PT Envy Manajemen Konsultansi (a majority shareholder) also confirmed:

- 1) Has no intention to stop the Group's operations within the next year or in the near future.
- 2) Will continue to provide support to strengthen the Group's fundamentals, both short and long term, so that in the future it is able to move to become an independent and sustainable Group financially and in business operations in the future.

Based on these actions and planning as well as the financial support from shareholders, the Group's management believes that the Group will continue as a going concern, for at least within the next one year.

33 NON CASH TRANSACTIONS

Investing and financing activities which are not effect the cash flows are the following:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	827.726.281	Addition of right-of-use assets
	(100.975.300)	Disposal of subsidiaries, impact of reduction of non-controlling interests
	17.245.300	Gain on disposal of subsidiary

34 EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

No significant important events after the reporting period that must be disclosed in the notes to the financial statements.

35 ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

Consolidated financial statements have been authorized for issue by Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 30, 2024.